

**EFEKTIVITAS MODEL *LEARNING CYCLE 7E* DALAM PEMBELAJARAN
FISIKA UNTUK MENGURANGI KESALAHAN KONSEP FISIKA SISWA
KELAS X PADA POKOK BAHASAN
USAHA DAN ENERGI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
ilmu Pendidikan Fisika**

Oleh :

Dela Farina

1511090179

Jurusan : Pendidikan Fisika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440H/2019M**

**EFEKTIVITAS MODEL *LEARNING CYCLE 7E* DALAM PEMBELAJARAN
FISIKA UNTUK MENGURANGI KESALAHAN KONSEP FISIKA SISWA
KELAS X PADA POKOK BAHASAN
USAHA DAN ENERGI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
ilmu Pendidikan Fisika**

Oleh :

Dela Farina

1511090179

Jurusan : Pendidikan Fisika

Pembimbing I : Dr Ruhban Masykur, M.Pd

Pembimbing II : Irwandani, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440H/2019**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MODEL *LEARNING CYCLE 7E* DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENGURANGI KESALAHAN KONSEP FISIKA SISWA KELAS X PADA POKOK BAHASAN USAHA DAN ENERGI

Oleh:

Dela Farina

Miskonsepsi atau kesalahan konsep adalah pola berfikir yang konsisten pada suatu situasi atau masalah yang berbeda-beda tetapi pola berfikir itu salah. Dalam pembelajaran, miskonsepsi ini sering dialami pada peserta didik dalam memahami konsep, terutama pada konsep fisika pada materi usaha dan energi. miskonsepsi atau kesalahan konsep ini menjadikan hambatan pemahaman materi pada peserta didik. Sebagai upaya, mengurangi miskonsepsi atau kesalahan konsep peserta didik digunakannya model pembelajaran *Learning Cycle 7e*.

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Lampung Timur tahun ajaran 2018/2019. tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas model *learning cycle 7e* dalam pembelajaran untuk mengurangi miskonsepsi fisika siswa kelas x pada materi usaha dan energi. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, metode *Quasi eksperiment design* (eksperimen semu) , karena peneliti tidak dapat mengontrol semua variabel yang muncul. Rancangan eksperimen dalam penelitian yang dilakukan adalah *pretest dan posttest only control design*.

Berdasarkan hasil penelitian penurunan miskonsepsi, diperoleh data pada tes pertama (*pretest*) 52,04% peserta didik yang mengalami miskonsepsi, dan pada tes kedua peserta didik yang mengalami miskonsepsi menurun, yaitu pada tes kedua (*posttest*) diperoleh data 23,70 % peserta didik yang mengalami miskonsepsi. Sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning cycle 7e* , efektif untuk mengurangi miskonsepsi peserta didik.